

ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH DENGAN SISTEM TABELA DI DESA DOLAGO KECAMATAN PARIGI SELATAN KABUPATEN PARIGI MOUTONG

Analysis Income Sawah Farming With Tabela System In Dolago Village, Sout Parigi Subdistrict, Parigi Moutong Reghency

Siti Rahmawati¹⁾, Sulaeman²⁾, Wira hatmi²⁾

¹⁾Program Studi Agribisnis Fakultas pertanian Universitas Tadulako,

Email : sitirahmawatie27@gmail.com

²⁾Staf Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitastadulako

E-mail : hatmi.wira@gmail.com, E-mail : sulaemanjie6976@gmail.com

ABSTRACT

The research on the analysis of lowland rice farming income using the tabela system in Dolago village, Sout Parigi Subdistrict, Parigi Moutong Reghency, aims to determine how much lowland rice farming income using the Tabela system in Dolago Village, South Parigi Subdistrict, Parigi Moutong Regency using the formula $\pi = TR - TC$. Data collection was carried out from September 2020 to October 2020. The results of the analysis of lowland rice farming income analysis using the tabela system in Dolago Village, Sout Parigi District, Parigi Moutong Reghency, showed that the average income received by respondent farmers was Rp. 35,635,135.13 / 1.66 Ha or equivalent to the conversion value of Rp. 21,466,948.87 / ha, while the average total cost incurred was Rp. 15,768,202.70 / 1.66 ha equivalent to the conversion value of Rp. 9,498,917.28 / Ha. So that the average lowland rice farming income using the table system during one planting season is Rp. 21,080,500.00 / 1.66 Ha or equivalent to the conversion value of Rp. 12,699,096.38 / Ha. It can be concluded that the income of lowland rice farming using the tabela system in Dolago Village, Southern Parigi Subdistrict, Parigi Moutong Regency, is very influential in increasing the.

Keywords : Income, Rice lowland Varming, Tabela System

ABSTRAK

Penelitian analisis pendapatan usahatani padi sawah dengan sistem tabela di Desa Dolago Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong bertujuan untuk mengetahui berapa besar pendapatan usahatani padi sawah dengan Sistem Tabela Di Desa Dolago Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong dengan menggunakan rumus $\pi = TR - TC$. Pengumpulan data dilaksanakan pada September 2020 sampai Oktober 2020. Hasil perhitungan analisis pendapatan usahatani padi sawah dengan sistem tabela di desa dolago kecamatan parigi selatan kabupaten parigi moutong menunjukkan bahwa rata-rata penerimaan yang di terima oleh petani responden Rp. 35.635.135,13/1,66 Ha atau setara dengan nilai konversi Rp. 21.466.948,87/ha, sedangkan rata-rata total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp.15.768.202,70/1,66 Ha setara dengan nilai konversi Rp. 9.498.917,28/Ha. Sehingga rata-rata pendapatan usahatani padi sawah dengan sistem tabela selama satu kali musim tanam sebesar Rp. 21.080.500,00/1,66 Ha atau setara dengan nilai konversi Rp. 12.699.096,38/Ha . Dapat disimpulkan bahwa pendapatan usahatani padi sawah dengan sistem tabela di desa dolago kecamatan parigi selatan kabupaten parigi moutong sangat berpengaruh Tinggi dalam peningkatan pendapatan petani padi sawah.

Kata Kunci : Pendapatan,Usahatani Padi Sawah, Sistem Tabela.

PENDAHULUAN

Pertanian Indonesia adalah pertanian tropis karena sebagian besar daerahnya berada di daerah tropis yang langsung di pengaruhi oleh garis katulistiwa, yang memotong indonesia menjadi dua iklim tropis dan iklim penghujan. Indonesia masih merupakan negara yang memegang peranan penting dan keseluruhan perekonomian nasional. Salah satu komoditas tanaman pangan di indonesia adalah padi yang masih menjadi bahan makanan pokok. Padi merupakan tanaman pertanian dan merupakan tanaman utama dunia (Fatmawati, 2013)

Tingkat pendapatan petani secara umum dipengaruhi oleh beberapa komponen yaitu : jumlah produksi, harga jual, dan biaya biaya yang dikeluarkan petani dalam pertaniannya. Perhatian pemerintah terhadap sektor pertanian merupakan usaha untuk memperbaiki taraf kehidupan sebagian besar penduduk yang tergolong miskin. Tanaman utama pertanian di indonesia adalah padi.

Padi merupakan tanaman pangan yang menghasilkan beras sebagai sumber makanan pokok sebagian besar penduduk indonesia. Tanaman padi merupakan tanaman pangan yang dibudidayakan oleh petani di indonesia (Soekartawi dkk, 2003).

Fitriana (2016) melakukan penelitian tentang analisis pendapatan dan kelayakan usahatani padi sawah didesa sinei kecamatan tinombo selatan kabupaten Parigi Moutong. Hasil analisis pendapatan menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan petani padi sawah untuk satu kali musim tanam di desa sinei kecamatan tinombo selatan kabupaten Parigi Moutong dengan rata-rata sebesar Rp. 6.081.909,63/1,05 ha/MT Atau Rp. 5.792.294,88/ha/MT .

Aristiawan,dkk (2017) Meneliti tentang Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Dengan Sistem Tabela Di Desa Ongka Trimuspasari Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui besar pendapatan petani padi sawah dengan

sistem tabela di Desa Ongka Trimuspasari Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong.

Rendahnya pendapatan usahatani erat kaitanya dengan beberapa faktor antara lain aplikasi teknologi, luas penguasaan lahan dan tingkat efisiensi usahatani. Kenaikan harga output yang diterima petani tidak sebanding dengan kenaikan dengan harga input produksi yang harus dibayar, bersama dengan semakin lambatnya peningkatan produktifitas sehingga berakibat rendahnya pendapatan usahatani (Sumaryanto dan Siregar, 2003).

Usaha tanaman padi sawah merupakan salah satu sumber pendapatan dan kesempatan kerja bagi masyarakat pedesaan, oleh karenanya perlu pengelolaan yang tepat dengan menggunakan faktor produksi yang tidak efisien dalam usaha tani padi sawah akan mengakibatkan rendahnya produksi dan tingginya biaya,dan pada akhirnya mengurangi pendapatan petani. Bagi petani kegiatan usahatani yang dilakukan tidak hanya meningkatkan produksi tetapi bagaimana menaikkan pendapatan melalui pemanfaatan penggunaan faktor produksi, karena sering terjadi penambahan faktor produksi tidak memberikan pendapatan yang diharapkan oleh petani (Effendy, 2010).

Budidaya sistem tabela pada hakikatnya sama dengan budidaya padi sawah biasa perbedaan prinsip antara keduanya adalah terdapat pada bentuk fisik dan bibit yang akan di tanam di sawah. Bibit yang di gunakan pada sistem tabela masih berupa benih sedangkan bibit yang digunakan untuk tanaman padi sawah berupa tanaman dari persemaian berumur sekitar 20 hari. Terlepas dari keunggulan dan kelemahan budidaya pada tabel, kiranya faktor teknis dan ekonomis yang menentukan perkembangan teknologi tersebut dilapangan (Prasojo, 2004).

Penelitian yang dilakukan oleh (Rustam, 2014) Mengenai Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Tani Padi Sawah Didesa Randomayang Kecamatan Bambalamotu Kabupaten

Mamuju Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pendapatan dan kelayakan usahatani padi sawah. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan usahatani padi sawah di desa

Randomayang sebesar Rp. 3.819.021,39 /0,74 ha/MT atau Rp. 5.147.376,65 ha/MT dengan nilai R/C =1,57 ha yang berarti bahwa usahatani padi sawah di desa randomayang layak untuk di usahakan, dengan nilai rasio $a > 1$.

Ilmu usahatani adalah ilmu yang mempelajari cara-cara menentukan mengorganisasikan dan mengkoordinasikan penggunaan faktor-faktor produksi sehingga produksi pertanian menghasilkan pendapatan petani yang lebih besar. Ilmu usaha tani juga di definisikan sebagai ilmu mengenai cara petani mendapatkan kesejahteraan, menurut pengertian yang dimikinya tentang kesejahteraan. Jadi ilmu usahatani mempelajari cara-cara petani menyelenggarakan pertanian (Tohir, 1991).

Menurut Yantu dan Rauf (2013), usaha tani merupakan suatu cabang ilmu yang mempelajari cara-cara menentukan dan menorganisasikan penggunaan faktor produksi seefisien mungkin sehingga produktifitas menjadi tinggi, dan produk pertanian mendapatkan pasar yang efektif, serta memberikan pendapatan yang lebih baik lagi bagi rumah tangga petani.

Kabupaten Parigi Moutong merupakan lahan satu kabupaten penghasil beras di Provinsi Sulawesi Tengah, mempunyai potensi sebagai berikut: (1) tersedianya sumberdaya manusia sebagai pelaku usahatani padi yang berasal dari petani, (2) sumberdaya lahan yang cukup potensial dan memungkinkan untuk pengembangan tanaman padi, (3) tersedianya sumberdaya air untuk pengairan sawah dan (4) adanya aksesibilitas penyaluran hasil pertanian dari wilayah penghasil pertanian ke ibukota kabupaten (Damayanti, 2013).

Pengertian penyusutan menurut Surya (2012:313) "Penyusutan adalah alokasi jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset sepanjang masa manfaat yang estimasi.

Jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset adalah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan.

Sulawesi Tengah adalah salah satu daerah yang sebagian besarnya masyarakat berprofesi sebagai petani yang mengelolah lahan untuk keperluan konsumsi bahan pangan maupun untuk memproduksi hasil pertanian guna mendukung pendapatan petani dan memenuhi kebutuhan hidupnya.

Berdasarkan rumusan masalah tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapatan usahatani padi sawah dengan Sistem Tabela Di Desa Dolago Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong ?

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Desa Dolago Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*Purposive*) dengan pertimbangan bahwa petani di Desa Dolago merupakan petani penghasil padi sawah yang paling banyak menggunakan sistem tanam benih langsung yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan Padi Sawah Yang Berada Di Sulawesi Tengah. Waktu pelaksanaan penelitian ini di mulai pada bulan September sampai Oktober 2020.

Mencari standar deviasi, bila diperoleh standar deviasi lebih kecil dari pada rata-rata maka sampel dinyatakan homogen.

- 1) Mencari standar deviasi, bila diperoleh standar deviasi lebih kecil dari pada rata-rata maka sampel dinyatakan homogen..
- 2) Penentuan metode acak sederhana (*Simple Random Sampling Method*).
- 3) Menentukan sampel menggunakan rumus Slovin

Berdasarkan perhitungan standar deviasi, Rumus Standar Deviasi:

$$S = \sqrt{\frac{\sum(x-\bar{x})^2}{n}}$$

$$S = \sqrt{\frac{15,87}{10}} = 1,587$$

Keterangan :

S = Standar Deviasi

n = Ukuran Sampel

x_i = Nilai x ke i

\bar{x} = Rata-rata Sampel

Menentukan besarnya sample dari suatu populasi dapat dihitung dan di pakai bersama sama dengan rumus Slovin (Sudrajat, 2002) yaitu :

$$\frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sample

N = ukuran populasi

e = nilai kritis yang diinginkan (jumlah kesalahan diambil 15%).

Mengacu pada rumus tersebut, maka jumlah jumlah sample dalam penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{260}{1 + 260 (15\%)^2}$$

$$n = \frac{260}{1 + 260 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{260}{1 + 260 (0,0225)}$$

$$n = \frac{260}{6,85} = 37$$

Berdasarkan hasil tersebut maka jumlah responden yang akan di ambil sebagai sample pada penelitian ini sebanyak 37 responden petani padi sawah dari total populasi sebanyak 260 petani padi sawah yang menggunakan sistem tabela dengan pertimbangan bahwa 37 responden petani padi sawah tersebut mewakili populasi petani padi sawah yang ada di Desa Dolago.

Pengumpulan Data. Data yang dikumpul dalam penelitian ini bersumber dari dua

jenis data yakni data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari lapangan dengan cara wawancara kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (*questioner*), yang telah disediakan guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini diantaranya berupa data biaya yang meliputi biaya tetap, produksi dan penerimaan dalam usaha tani padi sawah dalam satu kali produksi, hasil produksi fisik dan nilai produksi dari usahatani padi sawah serta data penggunaan input usahatani seperti benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari Kantor Desa Dolago, kantor BPS Provinsi Sulawesi Tengah/Kabupaten Parigi Moutong, perpustakaan, laporan penelitian dan dinas pertanian dan peternakan.

Analisis Data. Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan pendapatan usahatani padi sawah sistem tanam benih langsung (Tabela) dapat dicapai dengan produksi rata-rata setiap responden selanjutnya dikali dengan harga jual produksi sehingga diperoleh pendapatan total.

Pendapatan usahatani dapat dihitung menggunakan total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan selama satu musim tanam. Secara matematis menurut Soekartawi, (2002) ditulis sebagai berikut :

Total penerimaan atau *Total Revenue* (TR) diperoleh melalui perkalian antara harga jual dengan produksi yang diperoleh, yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC = Total Biaya (Rp)

TFC = Biaya tetap (Rp)

TVC = Biaya variabel (RP)

Rumus Penerimaan Berikut :

$$TR = P \times Q$$

Keterangan

TR = Total penerimaan (Rp)
 Q = Jumlah produk (Kg)
 P = Harga produk (Rp)

Rumus Pendapatan Berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π = Pendapatan
 TR = Total Penerimaan (*Total Revenue*)
 TC = Total Biaya (*Total Cost*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biaya Variabel Usahatani Padi Sawah.

Biaya Variabel adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh. Biaya variabel tersebut meliputi biaya pupuk, pestisida dan biaya tenaga kerja. Rata-rata biaya variabel yang dikeluarkan petani dalam usahatani padi sawah yang terdiri dari biaya benih sebesar Rp.526.351,35 biaya pupuk sebesar Rp.1.396.216,21, biaya pestisida sebesar Rp.2.021.756,75 dan biaya upah tenaga kerja (HOK) sebesar Rp.3.872.972,97

Jumlah rata-rata biaya variabel sebesar Rp.38.714.000,37/Ha atau Rp 23.321.686,96/Ha.

Biaya Tetap Usahatani Padi. Biaya tetap adalah biaya yang relative tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan namun tidak mempengaruhi besar kecilnya produksi usahatani padi sawah di Desa Dolago Kecamatan Parigi Selatan.

Kabupaten Parigi Moutong. Biaya tetap meliputi pajak lahan dan penyusutan alat. Rata-rata biaya tetap yang dikeluarkan responden petani Padi Sawah Di Desa Dolago Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong sebesar Rp. 5.277.932,43

Penerimaan Usahatani Padi. Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi padi yang diperoleh dengan harga jual oleh petani padi sawah. Jadi, penerimaan ditentukan oleh besar kecilnya produksi padi yang dihasilkan dan harga dari produksi padi tersebut. Rata-rata penerimaan responden padi sawah di Desa Dolago Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong Sebesar Rp.35.635.135,13/Ha/MT.

Tabel 1. Analisis Pendapatan Responden Petani Padi Sawah Di Desa Dolago Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong 2020.

No	Uraian	Nilai Aktual (Rp/1,66 Ha)	Nilai Konversi (Rp/Ha)
1	Penerimaan usahatani		
	Rata-Rata Produksi (Kg)	3.962.162,16	2.386.844,67
	Harga Jual (Kg)	9.000	9.000
	Rata-rata Penerimaan	35.635.135,13	21.466.948,87
2	Biaya Produksi		
	Rata-Rata Biaya Tetap	5.277.932,43	3.180.477,36
	- Pajak Lahan	4.929.729,72	2.969.716,70
	- Penyusutan Alat	348.202,70	209.760,66
	- Rata-Rata Biaya Variabel	38.714.000,37	23.321.686,96
	- Benih	526.351,35	317.079,12
	- Pupuk	1.396.216,21	841.094,10
	- Pestisida	2.021.756,75	1.217.927,56
	- Tenaga Kerja	4.240.540,54	2.554.542,49
	- Upah Gilingan	2.124.189,18	1.297.632,36
	Rata-Rata Total Biaya	15.768.202,70	9.498.917,28
3	Pendapatan Usahatani		
	Rata-rata Pendapatan (1-2)	21.080.500,00	12.699.096,38

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2020

Pendapatan Usahatani Padi. Pendapatan usahatani merupakan selisih antara penerima dengan total biaya yang dikeluarkan petani selama satu kali musim tanam yang menjadi pemasukan petani untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan usahatani padi sawah di Desa Dolago sebesar Rp. 21.080.500,00 /1,66 Ha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil analisis pendapatan usahatani menunjukkan bahwa Rata-rata penerimaan usahatani padi sawah di Desa Dolago Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong selama satu kali musim tanam sebesar Rp.35.635.135,13/ha, sedangkan Rata-rata total biaya sebesar Rp. 15.768.202,70 /ha, sehingga diperoleh Rata-rata pendapatan usahatani padi sawah sebesar Rp. 21.080.500,00ha/MT.

Saran

Berdasarkan hasil observasi kelompok tani padi sawah yang ada di Desa Dolago Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong, yaitu :

1. Masih Perlu diberikan penyuluhan-penyuluhan mengenai pengaplikasian teknologi yang ada karena petani masih kurang pemahaman dalam penggunaan teknologi yang ada.
2. Setiap kelompok tani diharapkan lebih memperhatikan adanya pupuk yang bersubsidi agar biaya yang dikeluarkan lebih sedikit dan mendapatkan hasil yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Aristiawan, dkk 2017. *Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Dengan Sistem Tabela Di Desa Ongka Trimuspasari Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong*. e-J. Agrotekbis 6 (5) : 590-597.

Budi, S. dan Karmini, 2011 *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Penggunaan Pupuk*

Pada Usahatani Di Desa Bangunreja Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara, Epp. Vol. 8. No.2. 2011 : 18-27 Diakses Pada Tanggal 23 Agustus 2013.

Damayanti, Lien., 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi, Pendapatan dan Kesempatan Kerja pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Irigasi Parigi Moutong*. SEPA Universitas Tadulako: Vol. 9 No. 2 Februari 2013 : 249-259. ISSN : 1829-9946.

Effendy, 2010. *Efisiensi Faktor Produksi Dan Pendapatan Padi Sawah Di Desa Masani Poso Pesisir Kabupaten Poso* Faperta Universitas Tadulako Jurnal Agrotekbis 17 (3) ; 223-240, Desember 2010.

Fitriana, 2016. *Analisis pendapatan dan kelayakan usahatani padi sawah didesa sinei kecamatan tinombo selatan kabupaten parigi moutong*. Skripsi jurusan agribisnis universitas tadulako, palu.

Fatmawati M. Lumintang, 2013. *Jurnal An Analisis Pendapatan Petani Didesa Teepkecamatan Longawang Timur*. Vol.8 NO.2 Hal.991-998.

Rustam, W. 2014. *Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah Didesa Randomaiyang Kecamatan Bambalamotu Kabupaten Mamuju Utara*. E-J. Agrotekbis 2 (6) : 634-638, Desember 2014. Universitas Tadulako. Palu.

Sumaryanto, W dan Siregar, M, 2003. *Determinasi dan efisiensi teknik usahatani padi dilahan sawah irigasi*. Jurnal agro Ekonomi , 21(1):71-95. Diakses pada 20 Agustus 2013.

Soekartawi 2002, *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori Dan Aplikasinya*. PT Raja Grafindo.

Soekartawi, 2003. *Ilmu usahatani dan penelitian untuk perkembangan petani kecil*. Universitas indonesia, jakarta.

Syamartais, A, 2006. *Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah*. Torue Skripsi Jurusan Agribisnis Universitas Tadulako (Tidak Dipublikasikan).

Surya, Raja Adri Satriawan, 2012. *Akuntansni Keuangan Versi IFRS*, Yogyakarta: Graha Ilmu, Edisi Pertama.

Tohir, Kaslan, *Seuntai Pengetahuan Usaha Tani Indonesia*, Jakarta:Rineka Cipta, 1991.

Yantu, M. R Dan Rauf 2013. Bahan Ajaran Ekonomi Mikro Fakultas Pertanian Universitas Tadulako.